

HINDIA-SEPAKAT.

Verantw.-Hoofdredacteur:
ABDOELMANAP
gelar
MANGARADJA HOETA GOGAR.

Redacteur:
ACHMAD AMIN.

**PENJOKONG DAN PEMBANTOE KEMADJOEAN JANG LAJAK BAGI
KEOTAMAANNJA BANGSA DENGAN PENDOEDOEK.**

TERBIT SABAN HARI SELASA, KEMIS DAN SABTOE KETJOEALI HARI JANG DIMOELIAKAN.
Penerbit: N. V. H. Mij. Boekhandel en Drukkerij „Kemadjoean Bangsa”- Sibolga.
Telegram adres: „KEMADJOEAN”- Sibolga.
Wd: Administrateur: ABDOELMANAP. Directeur: DJA ENDAR BONGSOE.

HARGA LANGGANAN:
Di-Hindia, 3 boelan f2.50
Diluar Hindia 6 boelan „ 6.—
1 lembar „ 0.10

Advertentie: 1 perkataan 5 sen, sebaris f0,20; sekali moeat sekoerang-koerangnja f1.— kalau berlangganan ada lebih moerah.

Onder Directeur A. M. Haroen, Adviseur Hadji Abd. Madjid, Kasjier Hadji Mohamad Sjoekoer.

SEGALA PEMBAJARAN DEWANTA DENGAN LEBIH DAHOELOE.

Commissarissen: Hadji Mattahir, Mohd. Joenoos, Marah Mantjajo, Mohd. Jasin dan Lelo Bongsoe.

SERBA SALAH! - SERBA SOESAH!

Sikap pemerintah dalam hal mengemoedikan negeri dan pendoeoeknja selaloe dia-waskau oleh Journalisten; lebih-lebih tentang sikapnja anggota pemerintah dari satoe gewest.

Menschlievende Schurk.

Dalam *Hindia Sepakat* No. 13. jl. adalah saja dapat batja satoe hoofdarikel dari soedara penoe-lis toean *Madonna*, jang mengoe-raikan pandang lebar tentang si-kapnja anggota pemerintah gewest Tapanoeli ini, dimana ada toeroet djoega tersebut nama menea F. C. Vorstman. Berhoebong dengan toelisan itoe toemboehlah hasjrat saja memboeat toelisan ini, dimana dengan lebih dahoeloe mengharap kesoediannja toean Hoofdredacteur, boeat memoeat-kan didalam H. S. ini. (1)

Maksoed saja memberi nama dengan *serba salah! serba soe-sah!* ialah memoendjoekkan beta-pa dan bagaimana soesahnja si-kap seorang anggota pemerintah, istinewa sekali bagi anggota pe-merintah satoe gewest; tetapi de-ngan alasan boekannah hendak membantah atau menjalahi, atau poen hendak menjampoei garis-nja sikap toean *journalist Madonna* Melainkan adalah semata-mata dengai alasan jang sama tengah (neutraal). Agar menjadi per-timbangan poela kepada tt. pem-batja H. S. ini.

Menoeroet pemandangan dan penglihatan saja sendiri, adalah sikapnja anggota pemerintah ge-west dalam residentie Tapanoeli didalam: selama tempoh lima ta-hoen soedah, ada sangat berbe-da dengan sikap anggota pemerin-tah gewest Tapanoeli dimasa se-beloemnja. Perbedaan itoe amat besar sekali, toeroetama boeat me-noedjoe richting jang dinaksoeti decentralisatie Gouvernement Hin-dia Nederland.

Jang pertama sekali ada tampak dalam stelsel golongan bestuur (pemerintah) dari kaeom Boemi-

poetera Tapanoeli. Dimana ada terbangoenja betrekking (djaba-tan) demang, Int. klerk dan Com-mies dari sehari datang kepada sehari tambah-tambah berpenting. Sedang diantarannja boleh dikata jang beioem pernah kedjadian se-omoer residentie Tapanoeli, te-tapi sekarang soedah kedjadian. Dan jaitoelah oempama stelsel demang eerste klasse, bahkan di Natal telah soedah berdiri sendiri.

Dalam kalangan onderwijspoen meinnangnja ada perobahan pen-ting; toeroetama bila dipandang ke-daerah Toha dan Bataklanden.

Meskipun terpdandangnja ken-doeer bangat (bevoorjerd) kalan-gan onderwijs digewest Tapa-noeli ini dari pada saudarannja lain gewest, tetapi itoe pada perasaan saja boekannah soeatoe boekti jang sikapnja anggota pemerintah ge-west di-Tapanoeli koerang diin-dahkan; hanjalah semata-mata se-bab berlain-lainan richting, pada hal maksoednja sama djoega.

Pembatja tentoe dapat menge-tahoei, bahwa jang sebenar-be-narannja sikap pemerintah ialah ber-dasar kepada kesempoernaan pen-djagaan, perlindungan dan pemeli-haraan negeri dan pendoeoek-nja. Sedang boeat onderwijs ada menjadi sikapnja Departement, dimana dengan ada dibantoei o-leh anggota pemerintah gewest.

Oleh sebab hal jang tersebut diatas ini, sebagai terpaksalah ra-sanja, bahwa saja naroes melah-irkan doea matjam pertanyaan disini, agar t. t. pembatja bisa am-bil pikiran diatassnja, jang manakah jang lebih benar?

1e moela-moela kalangan pemer-intah dahoeloe diperbaiki, kemoedian baroe onderwijs dimadjoekan.

2e moela-moela kalangan onder-wijs dahoeloe dimadjoekan, kemoedian baroe kalangan pemerintah diperbaiki.

Dengan sebab memperhatikan doea matjam pertanyaan diatas ini, sebagai tampak dan terbajanglah dalam hati saja bahwa sikapnja

menea F. C. Vorstman, semata-mata ada lebih dahoeloe menge-moekakan pemandangan kepada hidoep dan kesenangan serta kemardikaannja bevolking (raajat). Demikianlah hingga sebagai soedah amat sangat perloe, soepaja bevolking dengan selekas-lekas-nja ditjaboet dari pada kesempitan, maepoen dari pada tin-dasan. tersebut oud modelnja bestuur-bestuur Boemipoetera. Sedang ichtjar boeat menjaboet mereka itoe, tidak ada djalan lain, melainkan patoetlah stelselnja be-stuur Boemipoetera dengan selekas-lekasnja diperbaiki.

Dengan sebab djalan beginilah saja rasa, bahwa raajat (bevol-king) di Tapanoeli sini soedah pada menerima sjoekoer. Sebab kelonggaran soedah bertambah, sedang perkara tindasan soedah berkoerang. Seteroesnja bila kemardikaan raajat boeat tjari ke-perloeian hidoepnja soedah sem-poerna, adalah onderwijs apa djoega dengan amat gampang bisa diperoleh mereka.

Lebih djaoeh, tjobalah t. t. pem-batja timbang, apakah paedahnja onderwijs kepada raajat, bila sa-dja bestuurnja tiada mempoenjai stelsel jang baik?

Artinja penindasan, pemaksaan a-tau pemerasan masih ada berla-koe?

Pengharapan saja kepada pem-batja H. S. ini, djangan hendak-nja nanti sampai salah tampa, a-tau tjoeama menimbang sebelah sahadja; tetapi haroeslah diperhat-ikan tentang kebaikan jang soedah mengembang cimoeka doe-nianja tanah residentie Tapanoeli.

Dus, kebaikan djangan diloe-pakan, kendatipoen soedah ada diperoleh tjatjat tjelanja.

Sebagai saja boekannah sebab seorang ambtenaar atau maoe am-bil moeka, melainkan sebab be-rasa perloe boeat berdiri pada sama tengah; dan memang

TETAP MENGAKOE.

bahwa selama menea F. C. Vorst-man djadi resident di-Tapanoeli sini, adalah diperoleh kebaikan

omoem boeat raajat amat penting, jaitoelah didalam garisannja *me-merintah dan pemerintahan*.

Selandjoennja masih besar ha-rapan saja, jaitoe apabila sadja masih tetap menea F. C. Vorst-man menjadi resident di-Tapa-noeli ini, bahwa richting kedoea, jaitoelah tentang sikapnja boeat kalangan onderwijs akan tambah lebih berarti; toeroetama sebab rich-ting pertama (stelsel bestuur Boemipoetera) hampir selesailah soe-dah.

Apa sebab? Lain toean, beloem kita tahoe. Djanganlah tahoe, kenalpoen be-loem.

(1) Tentoe soedi! Apalagi se-matjam toelisan toean ada pen-ting maksoed dan toedjoennja. Hoofdred:

Dari hoofdredacteur

Dengan ringkas kami menjatakan pikiran disini, bahwa toelisan toean *Menschlievende Schurk*, se-bagai jang tersebut diatas itoe sesoenggoeh-soenggoehnja mem-boektikan jang tampak dengan mata serta jang mengenai kepa-da *praktijk*. Sedang toelisan toean *Madonna* adalah memboektikan pendengaran dengan telinga jang mengenai kepada hakekat (theorie).

Meskipun kami tidak hendak menjampoei pertjatoeran pikiran kedoei toean-toean penoe-lis itoe, tetapi memoeroet hak dan wadjib-nja kami, tetapih memperlin-doengi dia. Sedang disini kami berilah ketentoean, bahwa pem-bijaran atas sikapnja anggota pemerintah gewest Tapanoeli si-ni (menea F. C. Vorstman), tjoe-koeklah sampai disini sahadja. Artinja bermaksoed soepaja dja-ngan sampai *terhjentjang poear bergerak andilau*.

* * *



T.S.

Washington telah melahir kan rede begini „Berapa penambah kelonggaran di beri keradjaan kepada anak negeri, sebegitoe poela penambahnja pemeliha-raan atas pengadjaran soe-paja tambah besar dan loe-as akal masing masing”

Abdoelmanap.

Berasa sebagai terpaksalah sa-ja melahirkan pikiran saja diatas medan ini, jaitoe berhoebong de-ngan toelisannja toean *Madonna*; jaitoe sebagai apa jang telah ter-moeat dalam H.S. No 15. Poen atas April moenja jang mema-kaikan pementoeng dan terom-pet.

Toean toean pembatja tentoe soedah sama ma'loem, bahwa me-noeroet keadaannja zaman seka-rang, adalah pendoeoek di Hin-dia sini, soedah membeda tabiat dan lakoe dari pada disewaktoe jang soedah soedah. Dan jaitoe lah, tiada lagi hendak *hidoep sen-diri, senang sendiri, gagah sendiri*; dan sebagainja jang toeroetoe k-tjoema boeat diri sendiri. Teta-pi adalah hendak hidoep senang sama sama, gagah berani sama sama, kaja moelia sama sama; dan sebagainja jang toeroetoe boeat diri sama bersama.

Pandaknja menghendaki kepa-da kaeom SAMA RATA SAMA RASA. Tangkasnja menghendaki dengan hidoep tjara *ethische politiek*, boekannah *homo homini lupus*. Maksoednja tidak lain, tjoeama memboeroe soepaja dengan setje-pat tjepatnja beroleh *broeder schap* (persaudaraan) antara sega-la golongan kebangsaan jang ada di-Hindia sini.

Pihak Boemipoetera, soeng-

Boemipoetera; oleh sebab itoe, pikiran, nafsoe dan hadjat bang-sa boemi poetera diselaloe hari dapatlah dipagari bangsa saja dengan kekoerangan wet dan oen-dang-oendang.

Apakah Heimat ada rasa, ma-tjam jang begini roepa, bisa ke-kal? (Beloem tahoe, toean! dja-wabnja Heimat).

Neen! Isi doenia moesti beroe-hah menoeroet zamannja.

„Heimat! Kita akan bertjerai, entah berapa lama, entah ta ber-temoe lagi, beloem ketahoean. Berilah saja maaf atas kesalahan saja kepada Heimat!” (Saja djoe ga begitoe toean! djawabnja Hei-mat.)

Adu samboengan.

DONA

Satoe tjeritera jang djadi im-pian dalam abad sembilanbelas.

OLEH:

MADONNA

Tjeritera ini dilindoengi hak pengarang. (19)

Hanze. „Kalau begitoe baiklah! Terimalah ini wang jang f250, soepaja kita tidak nanti sampai loepa.

Sebeloemnja Heimat pergi ke-tanah soetji, saja ada beri sedikit nasehat; sebab saja tahoe menoeroet 'adat orang diresidentie Tapanoeli; adalah anak perempoean tidak dapat bahagian dari poe-saka orang toennja. Djika kedjadian nanti sematjam

ini atas dirinja Dona, alangkah kasihannja? Baiklah Heimat pergi kenotaris menjeroeoh memperboe at soerat wasiat, soepaja Dona tidak terannanja dibelakang hari, apabila Heimat meninggal doenia.

Saja tahoe bahwa Heimat ten-toe tidak ketjil hati; memang sa-ja poedji 'adat orang Batak amat bagoes, setainnja 'adat adat per-bahagian poesaka Anak perempoean tiada mewarisi kepada ba-panja, inilah atoeran jang tiada baik sekali. Memang ini atoeran 'adat amat djahat sekali; tidak haroes dipakai, malah haroes de-ngan selekas-lekasnja diboeang. Apalagi sebab perboean semat-jam ini, sekali-kali tidak mengandoe-ng kebaktian boeat doenia dan achirat.”

Heimat. „Dengan banjak mengoetjapkan terima kasih dari toean poenja pemberian dan nase-

hat. Tapi saja maoe tanja djoega lagi toean; jaitoelah toean poenja niat, bilakah akan berangkat?

Hanze. „Masih ada doea boelan lagi: Djadi masih bisa kita ketemoe disewaktoe Heimat maoe be-rangkat pergi ketanah toetji. Boekannah Heimat djalan dari Poelau Pinang? Kalau djalan dari Poelau Pinang, soedah tentoe Heimat disewaktoe maoe belajar dapat saja hantar dari kota ini sam-pai dipelaboehan.” Heimat. „Benar toean, saja poenja maksoed djalan Poelau Pinang. Barangkali tjoeama sepoeleah atau limabelas hari sadja saja dikampoeng, soed-dah poelang kembali kekota ini.”

Soedah tiga hari sesoedahnja toean Hanze mema'aloemkan ni-atnja akan poelang ke-Europa itoe diberinnjalah kelepasan kepada Heimat serta dengan terima ka-sih dan poedjannja,

Boeat bahagian Dona diberi toean Hanze wang noegeraha f500. Kepada Heimat di berinja seboeah tanda mata, jaitoe hortodjinja sen-diri, ditanggannja dari badjoennja.

Dengan air mata jang berlinang disekeliling matanja, ia memegang tangan Heimat, sambil berkata: „Heimat! sebenarnja saja ada seorang Belanda totok, jaitoe se-orang jang mempoenjai bangsa jang sangat dimaloeli bangsa Hei-mat sendiri (boemipoetera). Akan tetapi meskipun saja ketahoei hal ini, toch tidak djoega saja indahkan; apalagi sebab saja ta-hoe dengan terang, meskipun bangsa saja dimaloeli boemipoete-ra, itoelah boekan dengan sesoeng goehnja, malah tjoeama dimoeloet sadja; dan jaitoelah karena seba-gai terpaksa sadja.

Bangsa saja lebih pintar dan lagi lebih tjerdik dari bangsa

goeh belas rasanja dalam hati oleh sebab melihat kelemahan me reka akan mentjapai maksoed jang moelia itoe, sedang keinginannya ada dengan begitoe keras. Dalam hal begini roepa, djangan me reka dapat bantoean dan toendjangan jang lebih berarti dari lain pehak, sedang dari teman-teman sebangsa mereka poen, djaoeh dari pada nama gampang diperoleh.

Hoebong berhoebong, tali bertali keinginan mereka jang begitoe keras tahadi, menjebakkan ta' lainlah pengharapan dan tjita-tjita mereka, melainkan soepaja mereka dengan setjoekoeptjoekoeptja mendapat onderwijs (pe-ladjaran.)

onderwijs sangat dirindoe-kan!

onderwijs sangat diidam-kan!

onderwijs sangat dipiloek-kan!

onderwijs sangat diniat-kan!

Sebab sangatlah mereka soedati merasa kekalahan dan kelemahannya, pada hal mereka ada raajat jang paling berhak di Hindia sini. Sedang jang menjebakkan kakalahan dan kelemahan itoe, njatalah dari pada bibitnja onderwijs koerang ditaboer dioetak be-nak mereka.

Kendatipoen diantara mereka ada didapati saeoe doea, tiga atau empat orang jang soedah berdiri atas pantjang kesikapan jang selakoe volksleider, tetapi itoelah djoege ta' moedah menjampai-kan apa jang mereka rindoe-kan;

apa jang mereka idam-kan;

apa jang mereka piloe-kan;

apa jang mereka niatkan; halangan boeat perkara ini, semata-mata boekan sebab miskin atau kendoernja pekerdjaan, tetapi sebab roepa-roepa rintangan, jang moesti terbasmi lebih dahoe-loe. Sedang rembasmi itoe, boek-anlah adanya soeatoe pekerdjaan jang moedah.

Oleh sebab sangat mereka menengangkan nasibnja jang begitoe lemah, apalagi banjak kalinja ter-pandang boekan seperti broederschap, soedah tentoe membangoenkan sangka dan kempa-an dalam hafinja, bahwa kebaik-kan dan kesalahan itoe asalnja semoea lantaran (datang) dari Gouvernement sendiri.

Dengan begitoe, djadilah me-reka mengoeapat atau berseroe-seroe kepada Gouvernement. Tempo-tempoh oleh sebab sangat lemah dan lembeknja sikap ne-reka atas perjtjoeraan hidoep, is-timewa atas segala hal jang berhoebong dengan bakti onderwijs, ta' adalah pandangnja jang lain, melainkan Gouvernement jang dikatanja asal kebaikan dan kesalahan itoe, ialah ambtenaar bestuur Belanda jang memerintah mereka itoe.

Soedah pesti dan soedah te-rang, bahwa pada pehak Boemi-poetera, jang mereka sendiri be-rasa ada minoesia, tetapi apabi-la bertemoe dengan lain pehak, apalagi dalam pergaoelan; soedan sebagai djadi kebalikannya; lambat laoen akan menoenboehkan rasa jang bertambah tambah, di mana akhirnya selingga memand-ang ta' anak lagi kepada pehak Bangsa lain, jang toeroet mendoe doeki Hindia sini.

Seperti toean Madonna jang roepanja soedah mantjerminkan sikap *Mullatuli*, dimana soedah ada melahirkan perkataan seperti ini "Djatoehnja soeatoe timba-ngan jang berat sekali, ialah atas ichtiar, *orang woedjoednja manoesia*. Soepaja sampai pada watas

ini, perloelah dipakaikan sikap atas djalan djalan *pendidikan, pe-ngo'tamaan pekerdjaan, ilmoe boe di, oendang oendang dan agama.*

Soenggoeh ta' heran jang idam an toean *Madonna* atas nama T. S. (Tapanoeli Studiebeurs) ada menoeojoe richting (garis) jang amat bagoes.

Tetapi hendaknja selain dari pa-da saja sendiri toeroet memoedji, baiklah djoege saudara saudara Boemipoetera Tapanoeli ambil pi-kiran.

Tjarilah kedamaian atas T. S. Bagaimana moestinja diatoer dan diperboeat.

Terdahoeloe saja minta soepa ja toean *Madonna* membocot ten tjanganja dalam H. S. agar me-moedahkan dapatnja timbangan saudara saudara jang lain (diloear atau didalam Tapanoeli).

Kabar Hindia Belanda dan lain-lain.



BEURS!

Poera wang!
Lekas bantoe! Tanjalah
Redactie
Hindia Sepakat.

PANGKAL
Kemedjoean Bangsa
ialah tjoekeopnja
ONDERWIJS
Pendidajaran

BATIK

Pekalongan.

Saban kapal kami datang-kan saroeng-saroeng, kain pandjang haloes kasar, jang soedah disoekai langganan: REMBOURS bisa kirim.

Filiaal firma A. M. S. D. Kongsji "Mohd-Djali." kedai No. 22 Pasar Ikan. Medan: Telegram adres 13 "DJALI."

CONFERENTIE.

Javabode mengabarkan bahasa semoea toean? Resident dalam poelau Djawa dan Madoera telah mendapat panggilan mengha-diri conferentie boeat 30 Novem-ber jang akan datang ini, jang akan dipimpin T. B. G. G. sendiri!

Dikira pada boelan Januari 1921 akan diadakan poela conferentie besar boeat segala toean? Resident jang diloeat tanah Dja-

wa dan Madoera. Jang akan di-bitjarakan dalam conferentie itoe, chabarnja ialah tentang peme ren-tahan bestuur dan toeroe madari hal sikapnja kaem madjikan dengan kaem pemakan gadji tentaug barang, makana

MABOK.

Pada petang Ahad malam Se-nin ddo 31 October djalan 1 No- vember jang baroe laoe seorang gewapende politie, sebab mabok minoem soedah merepet majam orang gila digotong kawannja poe lang ketangsi gewapende politie dikota ini.

KINDER VOORSTELLING.

Atas kederawanannja toean Besar kita, maka pada petang Selasa, malam Raboe moelai djam 7-tjampe 8^{1/2}, tanggal 2-3 dezer, anak sekolah dikota ini semoea soedah dapat menonton gambar hidoep (bioscoop) dengan tiada bajaran. Disana selainnja dari strijk orkest, muziek poen ada djoege diboenjakan menghiboeer-kan hati penonton. Gambar² djoege ada bagoes menjenang-kan pada hafinja segala peno-ton.

DJABATAN MAN TRI SAWAH.

Jang tempo hari telah diadakan boeat sekeliling bahagian Sibolga ini, atas permintaannya S. I. Sibolga, pada beberapa boelan jang soedah laoe ini soedah ditidack-kan kembali, karena chabarnja moefakatnja kepala koeria menjatakan itoe djabatan tidak perloe; mereka sendiri sanggoep boeat pegaug dan rangkap pekerdjaan itoe. Meskipun kita tahoe jang orang negeri disebelah Mandailing ada ledih pandai bersawah dari orang disini, tetapi tiada orang disanapoer djabatan-mantri sawah itoe masih toeroes diadakan, sebab ada djoege kebaikannya pada ka-oem tani.

Tetapi disini... entalah.

CHABAR MANDAILING.

Djoeroe pewarta kita mengabar-kan, bahasa berhoebong sebab dewasa ini, ada moesimnja ka-oem tani toeroen kesawah, maka pemerintah disana soelah, soe-dah hendak memakai tangan besi, dengan kekerasan menjoeroeh ka-oem tani soepaja semoea serentak toeroen kesawah; peritannya Demang Kota Nopan, Ass: Demang Moera Sipongi dan Ass: Demang Kota Nopan, tempo, ada di Panjaboengan; begitoe poela Djaksa Panjaboengan, semoea be-ramai² toeroet mengerahkan ka-oem tani soepaja djangan sampai seorang poen jang ta' toeroen ke-sawah; chabarnja bila ada dian-tara kaem tani jang kedapatan tinggal djoege dikampoeng tiada toeroen kesawah, ada² sadja orang tjarikas djalan dengan menang-kapi pekarangan roemahnja di-daawa kotor. Kalau benar chabar itoe, soengoeh sikap jang demik-ian ada koerang pantas. Kalau rasanja sekarang tampaknja ka-oem tani ada sebagai enggan a-tau koerang radjin bersawah bo-leh djadi mereka itoe pikir pe-kerdjaan dan tenaganja hari² boeat bekerdja sawah, tiada sepadan dengan harga padi atau beras a-tau hasil tenaganja ataupun hal jang lain-lain, patoet sekali pe-merintah melakoekan siasat sam-pai anak negeri terboeka sendiri hatinja dan kaem tani radjin ser-ta maoe bekerdja oleh sebab di-paksa oleh hati sendiri dengan mengedjar sesoeatoe laba jang men-goentoengkan mereka, tiada ta-koet karena paksa, sebab hal itoe soempama sesoeatoe tembaga jang disepoeh emas, akan segera loentoe dan binasa.

Wadjiblah dipikirkan bahasa pemerintah itoe boekan matjan-ja raajat, tetapi ada pemimpin dan penoeloeng serta pelindoengi

raajat.

TANGKAPAN BERAS.

Banjak orang merasa heran, tentang beras, tangkapan jang ada dikantor Panjaboengan, ta' tentoe kemana perginja; dilelang-kan, habis berserak² dimakan ajam sahadjakah disitoe?

Kemanakah perginja beras, tangkapan itoe?

Jang berwadjab disana tentoe-lah tahoe, kemana perginja itoe beras tangkapan semoea.

MOTIE.

Motie Congres B. O. di Djoeja dan Pamerintah Hindia.

Orgaan B. O. jang bahasa Dja-wa moeat setoe motie Congres B. O. tempo 9 sampe 12 Octo-ber jl, jang ada goenanja djoe-ga boeat diketahoei pembatja ki-ta, dan soeda kita salin dalam bahasa Melajoe sakedar menoe-roet rankeannja, seperti di bawah ini

Congres B. O. hari Minggoe (10 October) siang, membitjara-kan rapport Herzienings com-missie rame sekali, maka ka-poetoesannja membikin motie "seperti berkoet:"

"Bonds vergadering B. O. jang ka XII ada di Djaja."

"Menimbang, hoebongannja Pamerintah waktoe ini, soedah tiada tjotjok dengan keadaan² di sini jang soeda beroba."

"Menimbang, kaloe tida mengakoei ini perkara, artinja: ti-da memperdoelikan kemadjoe-an jang soeda tertampak tim-boel ada di sini."

"Menimbang, bahoewa Peme-rintah wadjib ichtiar, jang sam-pe orang orang di sini bisa menjoekeopi memikirkan kaboe-toehan dan piara tananja sen-diri, beralasan dengan berdiri sediri jang sempoerna."

"Menimbang, kaloe menginga-li di atas tadi, perloe sekali Hindia lekas diberi kwasa mer-deka."

"Menimbang, bahoewa pada taon jang lenjap, dari pimpi-nanja Gouverneur Generaal toean besar Graaf van Limburg Sti-rum, politieknja Hindia pada keperloean di atas, soeda long-gar."

"Menimbang bahoewa jang be-gitoe tadi, soeda tertampak dari adanya commissie, jang akan merobah berdirinja Pamerintahan Hindia rapportnja; soeda tersi-par, dan maksoed toedjoeanja: boleh dimoefakati, dengan ini maka vergadering tadi merasa ketjele sekali, sekarang soeda ada rangranan (ontwerp) pe-ratoeran dikirim pada Volksraad jang sama maksoed, tapi sama sekali tiada tenggal alasan."

"Memoetoeskan:" pertama: soepaja madjoenja hal pamerintahan, perloe sekali di Hindia ada politik jang tetap pada ganunja Gouverneur Ge-neraal, dan jang kedoea: alesis memadjoekan pamerintahan se-karang djangan sampe diber-o-ba."

"Memberi koewa pada Hoojd bestuur, boeat atoerkan ini motie dihadapan toean besar Gouver-neur Generaal di Hindia Neder-land, pada Volksraad, pada te-ren 2e kamer di Nederland, dan tersembahkan pada Sri Baginda Maharadja Poetri"

Njatalah soedah tentang kaangk-atan toean Mr. Fock djadi G. G. di Hindia Nederland, jang ter-doega bakal membawa banjak perobahan, soeda membikin Bp. ambil banjak bagian dalam itoe pembijtaraan.

PERARAKAN MALAM DALAM KOTA SIBOLGA.

Begitoeelah pada hari Senin tanggal 1 dezer kira, djam 5^{1/2} sore, dari sana sini ramailah moerid, datang berkoempoel pa-

da halaman H. I. S. dikota ini.

Sehabisnja berkoempoel, dari sana mereka berangkat dengan berbaris, menoeojoe roemahnja toean Demang Baginda Oloan Soripada. Ditengah djalan koempoe lan moerid, itoe kian bertambah banjak, moerid, Inl. school No. 1 dan l. l. poen dengan dipimpin oleh goeroenja masing², soedah datang poela, diiringi dengan so-rak.

Disana beberapa orang Inl. Amb tenaar dan beambte soedah sedia menoeonggoe², begitoe poela pe-hak Inl. hoofden tiada ketinggalan.

Sebentar lagi sekoempoelan ana anak lain dengan membawa mas-ing² penerangi (obor) dengan sekoempoelan muziekanten soe-dah tiba.

Muziek berboenji melagoekan roepa² lagoe jang mengembira-kan hati meajebakkan orang² ba-njak soedah terperandjat dan de-ngan tergopoh, datang lihat dan maoe tahoe apakah hal jang soedah terdjadi?

Soeatoe kalimat pendek jang terdoelis dengan hoeroef Latjin ada diterangi oleh lampoe, hing-ga deri djaoeh ada sampai terang dapat dibatja.

"Hulde aan het bestuur van den Resident F. C. Vorstman te Tapanoeli"

Inilah roepanja jang menjebab-kan maka terdjadi itoe keramaian dan perarakan. Tetapi sajang hal itoe dilakoekan dengan tiba² sadja. Perarakan itoe soedah berdja-lan menoeojoe kampoeng Tjina, djalan toeroes sampai dekat pada roemah bola Belanda.

Kemoedian membelok toeroes djalan Taroeteng-wag, Achirnja ke Sibolga Djoeloe. Dari sana melaoe djalan keliling toeroes ke Simare² (tempat kediamanja beberapa orang toean²). Banjak sekali orang, mengiringkan, se-bab maoe tahoe hafnja perara-kan itoe.

Perarakan itoe achirnja soedah sampai di halaman istana l. b. Re-sident Tapanoeli, dimana Njonja besar dan l. l. serta toean Resi-dent dan toean Gewestelijk Sec-retaris dan l. l. ada menanti. Se-gala Inl. Ambtenaar dan beambte begitoe poen Inl. hoofden soedah naik kedalam

Toean Demang Baginda Oloan Soripada madjoe kemoeka ber-pidato, berhadapan dengan toean Resident. Begitoe poen kami ada berdiri dekat dibelakangnja spre-ker, disamping toean Djasodjoe-anjon Com-mies Post en Tel.

Dengan ringkas kira² seperti di-bawah inilah boenji pedato itoe: "S. p. j. m. m. Njonja Besar dan s. p. j. m. m. Toean Besar! Atas namanja segala toean² dan orang² yang datang berhadir ini s e m o e a n j a, maka sajalah jang menjadi waki mereka itoe, boeat bijara dihadapan s. p. j. m. m. Njonja Besar dan s. p. j. m. m. Toean Besar. Maka oleh ka-rena kedatangan kami ini, adalah dengan terkedjoet sahadja soelah olah tiada pemberi tahoean lebih dahoeloe, kami semoea meminta dan mengharap dengan amat sa-ngat, soepaja s. p. memaffkan kesalahan atau kesilapan kami itoe. Maka meingat djasa dan ke-baikn s. p. Toean Besar jang terlimpah atas bangsa Batak pen-doedoek Tap. ini, maka sangat lah sedih hati kami semoeanja ketika soedah dapat membuatja sa-toe karangan dalam s. chabar bahasa Melajoe, jang baharoe ter-bit dikota ini, namanja H. S. No 13, jang mana ialah soelah² se-perti mentjela sikapnja s. p. Toe-an Besar selama memerintah di-Tapanoeli ini, maka sebab meing-at djasa dan roepa² kebaikan s. p. Toean Besar jang telah terlim

pah itoe kepada kami, segala bangsa Batak, sangatlah kami semoea tiada bersenang hati mendengar boenji toelisan jang tertera didalam s. k. H. S. terseboet, sedang sebenarnya tiadalah dengan setahoe atau sama, demikian perasaan dan perhatian kami.

S. p. Toean Besar lihatlah sendiri, inilah SEMOEANJA toean, dan orang banjak datang, toeroet menjatakan tiada senang dan tiada setoedjoenja pada karangan itoe, maka bila diperhatikan betoel² boenji toelisan itoe, maka seolah, tampaklah roepanja bangsa Batak itoe sebagai soeatoe bangsa jang „o n d a n k b a a r“, sedang sebenarnya tiadalah demikian, hanja djadi soeatoe bangsa jang djoe djoe dan setia sedjak dari dahoe-loe, serta maoe membea sesoea toe bangsa jang tjinta dan sajang kepada kami, pabila sadja ada perloenja.

Roepa² tjelaannja ada disitoe, seolah² menjatakan tiada soeatoe kebaikan atau djasa s. p. Toean Besar terlimpah pada bangsa kami semoea. Boleh dipersaksikan sendiri bagaimana keadaannja residentie Tapanoeli ini dan betapa keadaan pendoeoeknja, semasa s. p. Toean Besar beloeom ada disini, tetapi sekarang, selama s. p. Toean Besar soedah memerintah disini soedah djaoeh berobah, bertambah aman—bertambah ma'moe—semakin ramai dan soedah poela berhoebong dengan Sumatra Barat dan Sumatra Timoer, dan dengan senang orang² boleh pergi—datang.

Tentang kekoerangannja sekolah² atau onderwijs jang terseboet didalam karangan itoe; sepandjang pengelihatan saja selama s. p. Toean Besarlah baharoe, sekolah² H. I. S. diadakan dan l. l. sekolah diperbanjak; tentang halnja Noormalschool jang beloeom ada disini, sebenarnya tiadalah pa-

toet diadakan Noormalschool itoe disini, karena bangsa Batak adalah sa'nggoep mengirim anak² nja keloear negeri boeat beladjar. Banjak lagi jang lain² terseboet didalam s. k. H. S. itoe. Sajang saja baloem tahoe siapa itoe penoelisan karangan jang dalam H. S. No 13 itoe.

Lebih djaoeh boleh dipersaksikan sendiri, sebeloenja s. p. Toean Besar ada disini sedjak pada tahoen 1906, lebih dari 2000 orang setiap tahoen jang keloear negeri, toeroetama dari sebelah Mandailing pergi merantau; tetapi selama s. p. Toean Besar ada disini, soedah banjak kembali datang dari rantau, itoelah semoea nja menoendjoekkan kebaikannja s. p. Toean Besar. Setiap waktoe saja dapat menjatakan dan memberi keterangan, kepada barang siapa jang maoe tahoe, tentang kebaikannja dan roepa² djasa s. p. Toean Besar jang telah terlimpah atas bangsa Batak. Begitoe poela perkara bahaja kelaparan, harga segala roepa barang, mendjadi naik, demikian poela harga beras, dilain² residentie soedah kedengaran dari f 30, f 50 sampai f 80 sepikoel, tetapi moedahan atas apiknja peratoeran disini, tiadalah sampai kejadian hanjalah pendoeoek negeri didalam aman sentousa.

Njatalah pengarang toelisan jang di H. S. itoe, sebagai seorang anak, bahuoe jang ta' mengetahoei dan ta' pandai menghargakan djasa dan kebaikan seseorang iboe bapa. Maka sebab kami semoea tiada sekali, setoedjoe dengan karangan itoe, itoelah sebabnja sekarang dengan terkedjoet kami semoeanja datang mengampakkan moeka, berhadir disini dihadapan s. p. j. m. Njonja dan s. p. j. m. Toean Besar, menjatakan tanda tetap masih bersefia dan mengharap soepaja toe-

lisan itoe djangan diperdoelikan. Tanda kesetiaan kami semoea, maka disini kami datang dengan kehormatan serta hati jang soetji moeka jang djernih, membaw i seboeah tongkat berkepala emas soeatoe logam jang moetia, menjatakan moeljanja hati kami semoea membawa persembahan ini, moedahan s. p. j. m. Njonja Besar dan s. p. j. m. Toean Besar selamat oemoer pandjang, diharap s. p. Toean Besar terimalah dengan besar hati [sambil menjembahkan tongkat itoe]

Disoedahi dengan hip-hip hoera, tiga kali—kemoedian muziek berboenji Toean Besar Resident menjamboet persembahan itoe.

Toean Soetan Mangantar Hoofd der lnl. school No. 2, madjoe kemoeka, menjamboeng, pedato itoe, kira² sebagai dibawah ini: „S. p. j. m. Njonja Besar dan s. p. j. m. Toean Besar, dengan hormat atas namanja pendoeoek Bataklanden, toeroetama orang² Zending, hambalah sebagai wakil mereka datang kemari boeat melahirkan perasaan mereka itoe, jaitoelah berhoebong dengan toelisan jang didalam H. S. No. 13 jang seolah² menjelana nama s. p. Toean Besar; maka meingat djasa dan kebaikan s. p. Toean Besar jang soedah terlimpah kepada kami semoea, terlebih² perkara onderwijs di Bataklanden, soedah djaoeh berobah, bertambah madjoe, tiada seperti pada masa dahoeloe lagi, sebeloenja s. p. Toean Besar ada disini; sedjak terbitnja s. ch. itoe sampai sekarang soedah berpoe- loeh, hamba terima soerat² dari Bataklanden mengatakan tiada senangnja hati mereka melihat toelisan itoe. Moga² s. p. Toean Besar djangan memperdoelikan karangan itoe jang njata ada seperti bitjara orang gila dan sia-sia sadja, maka lebih d'aoeh atas na-

ma jang terseboet tadi hambalah mendjadi wakil serta toeroet datang membawa persembahan itoe kemari semoeanja, djasa dan kebaikan s. p. toean Besar tiadalah akan kami loepakan”

Disoedahi dengan hip - hip hoera, tiga kali.

Toean Mangaradja Soangkoean commies Residentie kantoer madjoe kemoeka, menjamboeng pidato t. St. Mangantar itoe, kira² begini: „S. p. j. m. Njonja Besar dan Toean Besar! Maka boeat menjamboeng pidatonja t. t. Bagindo Oloan Saripada dan St. Mangantar itoe, diatas namanja S. l. Sipiok dengan pendoeoek negeri disana dan lnl. Ambtenaar dan beambe jang datang berhadir ini semoea nja, sajalah sebagai wakil mereka itoe boeat melahirkan perasaan mereka menjatakan perkara karangan jang ada tertera didalam s. ch. H. S. No. 13 itoe, tiadalah toeroet dengan setoedjoenja kami semoea; sedjak terbitnja s. ch. terseboet sampai sekarang, semoeanja mereka tiada bersenang hati, oleh karena tiadalah patoetnja begitoe, boenji s. ch. itoe, apalagi bila meingat sekalian kebaikan dan djasa s. p. Toean Besar jang telah terlimpah kepada bangsa kami Batak semoeanja.

Baharoelah sekarang selama s. p. Toean Besar ada banjak roepa² perobahan dan kebaikan bagi negeri, toeroetama tentang perbedaan-bedaan lnl. Ambtenaar dan beambe dengan Europeesche Ambtenaar, pangkat² dan l. l. jabatan jang selama ini tjoe ma bisa dipegang oleh orang Belanda sekarang soedah moelai boleh dipegang bangsa boemipoetera, asal sadja bangsa Batak sa'nggoep mengerdjakannja.

Djikalau dibandingkan djasanja atau peroebahan-peroebahan j. l. jang dilakoekoekan lain² pembe sar negeri dengan kebaikannja s. p. Toean Besar, maka boleh di katakan selama s. p. Toean Besarlah baharoe, ada roepa² perobahan besar, kebaikan dan ke madjoean negeri. Segala djasa dan kebaikan s. p. Toean Besar itoe, tiadalah moedah kami loepakan sampai dihari pabila sadja; lebih djaoeh kami semoeanja menjatakan moga² s. p. j. m. Njonja besar dan Toean Besar selamat oemoer pandjang rezeki moerah, moedah moedahan kami harap lebih lama lagi s. p. toean Besar tinggal di Tapanoeli ini!!

Disoedahi dengan hip hip hoera tiga kali, muziek berboenji. Sesoedah itoe Toean Resident kita, menjahoet dengan pendek sahadja, kira² begini:

Kita mengoetjapkan terima kasih banjak atas kedatangan toean² ini; perkara toelisan jang dalam s. ch. itoe meskipoen sampai sekarang, beloeom kita lihat atau

poen kita batja hanja kita mendengar chabar sadja dari lain² toean; kita ada heran jang toean² ada merasa tidak senang atas itoe toelisan, pada hal kita tiada ambil poesing, sebab memang anak negeri memberi tahoe perasaannja bagi pemerintah dan kita tiada akan bitjarakan pandjang pasal itoe, tetapi kita ada merasa senang sekali melihat toean, semoea tiada senang atas itoe toelisan.

Demikian poela tentang persembahan toean² ini, kita terima dengan besar hati, dan soedah tentoe tiada akan kami loepakan boedi baik toean², kita simpan baik- di dalam hati, tiada kita loepakan.

Pemerintah poenja'maoe, soepaja anak negeri djadi senang, kalau ada apa-apa pemerintahan jang dirasa koerang baik, boleh kasi pertimbangan, kita soeka terima dengan senang!!

Sesoedah masing-masing berbitjara sebentar, ahirnja sesoedah sedjoeroes lamanja, orang banjak poen keloear dari pekarangan gedoeng dengan berarak bermuziek menoedjoe kampoeng Tjina sampai dimoeka roemah opium diiringi oleh seorang toean Europeesche Besnuer Ambtenaar.

Sesampai disitoe, toean itoe laloe berdiri pada seboeah tembok djambatan berpidato sebentar, ahirnja mengoetjapkan terima kasih pada segala orang banjak dan dimintanja masing-masing dengan hormat poelang keroe mah.

Redacteur.

Dari hoofdredakteur: Oleh sebab ketoeolan dalam itoe optocht (perarakan) kami tiada kesempatan toeroet menjaksikan. djadilah t. redacteur sadja kami oetoes.

Rasa dan pikiran kami atas semoea itoe pedato jang terhadap kemedjelisnja j. m. njonja dan t. b. resident Vorstman, tetap sangat setoedjoe dan berkena sekali dengan djawapannja.

Sedang baktinja menoeroet pikiran kami sendiri, adalah sebagai berharap, soepaja sikapnja lnl. ambtenaaren disaksikan oleh j. m. njonja dan toean terseboet. Atau lebih djaoeh-soepaja djoe ga dapat dima'loemi publik didalam dan diloe ar residentie Tapanoeli.

Pembatja H. S. ada banjak pada kaoem jang haloes perasaan, apalagi afdeeling pers dari Gouvernement ada djadi abonne; menoeroet rasa dan pikiran kami, ada sampai ma'loem apa woedjoe dan maksoednja semoea pedato-pedato terseboet diatas.

DIPERHENTIKAN.

Toean Paulus Tamboenan Djaksa di Goenoeng Sitoli, soedah diperhentikan dari perkerdjaannja.

Mohd. Alie Mandailing

Batikhandel en Commissie agents
Batavia.

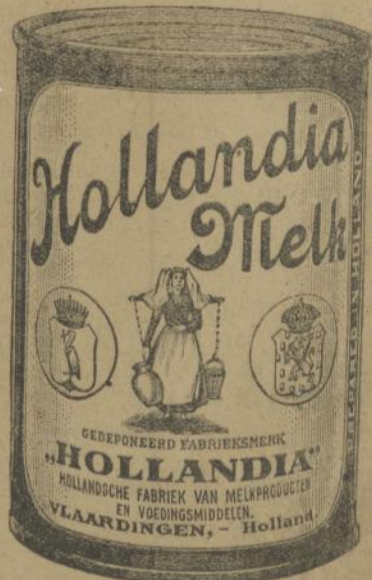
Telegram-adres: ALIE BATAVIA

Berdagang batik Batavia, haloes, dan kasar, seperti kompong, selendang, destar kepala, saroeng, kain pandjang, tjaoel tjelana. Pesanan boleh dikirim dengan REMBOURS Kalau kirim wang lebih doeloe, tjoe ma diambil Commissie enteng. Dan djoe ga bisa tolong belikan tjita, dril, trico dan kain² Japan, seperti tjap Kalawa jang soedah masjhoer antero negeri dan keper tjap bebek. Tapi kalau barang tjita², dril² moesti kirim oewang lebih doeloe, sebab kita tjoe ma ambil Commissie sadja. Dan sa'nggoep mendjoeal barang hoetan dengan harga baik.

Saja jang menoenggoe pesanan.

15

ALIE.



Soesoe jang pakai merk seperti diatas ini soedah masjhoer diseantero doenia. Rasanja enak dan kesihatannja terpoedji. Dokter-dokter soedah sampai tjoe koep boeat akoe dan poedji.

HANDEL MAATSCHAPPIJ V/H.
KERKHOFF & Co.
SIBOLGA.

CHABAR OFFICIEEL.

Atas permintaannya berhenti, Mohamad Taib, oppasser der Tolrechten Laboean Bilik.

Diangkat djadi oppasser der Tolrechten di L. Bilik, Maisah dan Kabbas, kedoeanja particulier di L. Bilik.

Terkira dari 18-8-20 beroleh vezlof lamaanja 2 boelan Oesin, oppasser der Tolrechten di Laboean Roekoe.

Beroleh verlof lamaanja 1 1/2 boelan, Amir menteri der Tolrechten di-Belawan.

Dalam berhadangan atau tidak ada toean Magistraat Laboean Bilik maka perkerdjaan Magistraat disana diwakilkan kepada Toean A. te Velde, sekarang aspirant controleur B. B. disana.

Diangkat djadi oppasser der Tolrechten di Poelau Moeda Joesoef, particulier disana.

Benoemd djadi 2e b. g. deurwaarder pada Raad van Justitie Medan boeat onderafdeeling Beneden Langkat berkedoedoean di-Tandjoeng Poera, T. M. Hoptapea, klerk pada kantoer Ass. Resident disana.

Beroleh verlof lamaanja satoe boelan Marahamid, onderwijzer H. I. S. di-Tandjoeng Balei.

Diangkat djadi Hoofdoppasser in en U. A. di-Poelau Moeda, Alang sekarang Kwartiermeester di-Siak Seri Indrapoera, Idem, djadi Kwartiermeester ke-Siak Sri Indrapoera, Bantan, sekarang Hooftoppasser di-Poelau Moeda.

Beroleh verlof lamaanja 14 hari, Toean A. van Dam, ontvanger der in. en U. A. Laboean Bilik, dan selama toean ini dalam verlof diangkat sementara gantinja Badoesat gelar Soetan Moelia, menteri der Tolrechten Soengei Brombang dan selama mentri terseboet tidak ada diangkat sementara gantinja Koenjtje mantri der Tolrechten L. Bilik. Besluit ini terkira dari 26 September 1920.

Beroleh verlof lamaanja satoe boelan Si Natar, mantri Verpleger pij den B. G. D. di-Medan. Binnenl. Bestuur.

Terhitoeng dari 2 Januari 1921 atas permintaannya sendiri karena soedah tjoekoeop dienstnja dilepas dengan hormat dari djabatan resident di Preanger Regentschappen Jhr. V. L. de Stuers, dan dioelapkan banjak terima kasih atas djasanja bekerdja pada negeri.

Diangkat djadi secretaris direndentie Lampongsche Districten, Hooykaas, controleur B. B. diloeat tanah Djawa dan madoera.

Diangkat djadi wedana direndentie Kediri Ra dent Soerjo ambtenaar baroe keloeat dari Bestuurschool di Betawi doeloe wedana.

Controleur M. Buijs, dikoeasa kan pegang bestuursafdeeling Si denreng Rappang.

Controleur C. H. H. Snell diakoe asakan wakil perkerdjaan assistent resident Soemenep.

Controleur B. J. Haga dan C. E. Maier, ditempatkan dari Rionw. ke Bali.

Diangkat djadi commies kantoer politie di Djokdjakarta, A. W. A. Hinse, klerk disitoe.

Diangkat djadi politie opziener eerste klasse dan ditempatkan di Soerabaja G. C. A. Vortormann van Oyen, wakil kata perkerdjaan itoe.

Sebab sakit dikasih verlof satoe taheen ke Europa, pada controleur diloeat tanah Djawa dan Madoera, K. O. J. Gunning.

Dilepas sebab ongeschikt, lui tenant dari bangsa Arab di Puitenzorg, Aboebakar bin Abdullah Abad.

Diwakilkan pada djabatan lui tenan dari bangsa di Buiten zorg, Sech Achmat bin Said Ba

djenet, particulier disitoe.

Diangkat djadi buitengewoon voorzitter dari landraad di Bondowoso, Mr. W. G. Koster, sekarang ambtenaar jang diperbantoean pada voorzitter Landraad di Madioen dan Ponogoro.

Diangkat djadi voorzitter landraad di Kediri, Mr. C. J. Hoek, sakarang buitengewoon voorzitter dilandraad terseboet.

Diangkat djadi ondervoorzitter landraad di Kediri Mr. A. C. P. Naisson, sekarang ambtenaar jang diperbantoean pada voorzitter landraad di Bandoeng.

Diangkat djadi griffier dari landraad di Pangkal Pinang (Banka en onderhoorigheden), G. E. V. von Mauw, tadinja griffier landraad di Sampang [Madoera].

Frm. HADJI SOELEMAN & ZONEN

Hoofdkantoor Padang Sidempoean,

FILIAAL: SIBOLGA, PADANG, SOERABAJA.

Dengan hormat kita kasi beritahoe pada toean, jang kita ada berniaga Batik keloearan tanah Djawa, haloes dan kasar, jaitoe Saroeng, Tjelana. Kain Pandjang, Ikat Kepala, Oedeng, Selendang & Kompong, Solo, Djokja, Lasem, Koedoes, Gersik, Toeloengagoeng, Bangil, Porong, Pekalongan, Batavia Dan selendang, Soetera keloearan Soerabaja.

Diharap toean soedi atoe pesanan pada kita, pesanan koerang dari f100.— kita tida bisa kaboelkan, pengiriman dengan Rembours, kalau soeka kirim wang lebih doeloe kita tjoema tarik Commissie 1 1/2 %. Dan apa sadja Toean poenja soeka Barang jang ada di Kota Soerabaja kita bisa oeroes, seperti Tjita, Derel Setereep, Keper, Lnan Tariko dari Wool dan Soetera. Djoe-ga kita soeka tolong djoel barang, hasil keloearan) Sumatra dengan Commissie 1 1/2 % seperti Koffie, Beras, Cemar Koelit manis (Kasea) dan l.l. menoeroet harga kota Soerabaja.

Adres:

Saman Radjab Mandailing

Sasakstraat No. 8

SOERABAJA.

Telegram adres: SAMANRADJAB.

7

CHABAR PERLOE. CHABAR PENTING SOEDAH LAMA DITOENGGOE BADJOE OEDJAN (REGENJAS)

Sama kapal Teenkai jang baroesan sampei disini dari Europa kita ada terima sekoempoelan besar dari roepa² BADJOE OEDJAN. Kita poenja badjoe oedjan jang toean² tentoe soedah kenal ada mempoenjai kwaliteit jang paling BAGOES koewat dan ringan, matjam dan harganja seperti jang terseboet dibawah ini:

46/36,	warna hitam dan koening pake-tangan toetoe p kepala	f 30,
44/36,	" " " tidak	" f 27, 50
42/36,	" 2 " "	" f 25,

Ada sedija roepa-roepa barang Batik Djawa aloes dan kasar djoega banjak sedia TERBOES jang paling haloes warna merah toewa dan merah moeda, model sedikit tinggi lemboet loenak (tidak keras) harga f 10.- satoe.

Kita poenja badjoe hoedjan dan terboes diterima tidak bagitoe banjak seperti biasa, dikoewatiri nanti lekas abis, dipoedjikan toean² lekas atoe pesanan dengan post rembours.

Menanti pesanan dengan hormat.

Firma D. Karisoetan, Achir, Radjab & Co.

(D.A.R.)

8 Pasar Gedang
Padang S.W.K.

„PARINGGONAN“

Batikhandel en agent Commissie
di-SOERABAJA

Soedah tiga taheen lamaanja teroes berlangganan dengan soedagar-soedagar dari Sumatra Timoer dan Padang, Poelau Pinang, Singapoera, Kelang, Pahang, Kadjang, Telok Insan, Makassar, Ambon, Menado, dan Timoer Koepang.

Saja poenja perkerdjaan teroetama berdagang segala batik keloeat Tanah Djawa a batik jang diperboeat dari kain poetih b batik jang diperoeat dari Soetera tjap dan toelisan.—

Saja boleh kirim dengan post rembours asal sadja pesanan paling sedikit f 150. Kalo kirim oewang lebih doeloe saja poengoeat Commissie tjoema 1 1/2 %.

Barang berkajoe keloearan dari Europa dan Japan bisa djoega saja kirim asal sadja dengan atoeran Commissie (kirim oewang lebih doeloe dengan memoengoeat commissie 1 1/2 % djoega.

ADRES: Menoenggoe dengan hormat

Paringgonan 28 Sasak Soerabaja PARINGGONAN.

14

Dima'aloemkan.

Siapa, saudara-saudara jang maoe menoendjang N. V. H. Mij. Boekh. en Drukkerij „KEMADJOEAN BANGSA“ selakanlah beli aandeelja à f25 ditambah plakzegel f 0,10, djoemlah f 25,10 pada agent-agent kami. Jaitoelah pada toean-toean:

1. Hadji Abdul Madjid, handelaar di Padang Sidempoean.
2. Hadji Abdul Malik, handelaar di Kota Nopan.
3. Dja Sodjoengan, handelaar di Penjaboengan.

Dengan hormat,
Directeur,
Dja Endar Bongsoe

AANDEEL N.V.H. Mij BOEK-HANDEL EN DRUKKERIJ „KEMADJOEAN BANGSA“ SIBOLGA.

Toean-toean jang berhadjat membeli aandeel N. V. ini, hendaklah memesan atau datang sendiri kepada Directeur, toean DJA ENDAR BONGSOE di Sibolga. Besar satoe aandeel f 25.— Aandeelja „aan toonder“— Harga aandeel bajat lebih doeloe. Ongkos mengirim wang barganja aandeel dan mengirim soerat aandeel djadi tanggoengan aandeelhouder sendiri.

HINDIA SEPAKAT

Jaitoe satoe soerat chabar jang dikeloearkan oleh N. V. H. Mij. Boekhandel en Drukkerij Kemadjoean Bangsa di Sibolga, berhaloean kepada persatoean Hindia, dikemoedikan oleh Hoofdredacteur dan Redacteur toean-toean Abdoelmanap gelar Mangaradja Hoetz Gogar dan Achmad Amin.

Selakanlah berlangganan.

FIRMA „D. KARISOETAN, ACHIR
RADJAB & Co “

PADANG SOERABAJA

Afdeeling barang-barang batiks.
adres RADJAB MANDAILING

Remember If you lost time, you lost money.

(Ingat toean, toean hilangkan tempo, samalah artinja toean mehilangkan oean).

Ada djoel segala roepa barang² batik, keloearan dari Fabrik-fabrik batik jang paling besar, seperti batik keloearan dari:

Soerabaja Solo,
Pekalongan, Djocdja,
Batavia, Cheribon,
Bangil, Lasem,
Toeloengagoeng, Porong,
Poerwardjo, Sidoardjo,
Europa, en Tegal.

Jaitoe dari segala roepa:
Kompong, kompong,
Tjelana tjelana,
Kain kain pandjang,
Selendang (kembang)
Tjoesl Pagi Sore
Selendang Soetra

Badjoe hoedjan (keloearan dari Europa) Terboes haloes [keloearan dari Meters],

Teroes-saban mell terima barang² baroe. Dan poenja peratoeran jang paling moerah dan senporna, kalau toean. lantas atoe pesanan toean mengertilah bahasa dikita poenja Firma ada itoe harga barang

JANG PALING MOERAH”

dan mempoenjai barang batik

„JANG PALING BAROE”

Segala pesanan atikirim dengan lekas, sebab meingat kita poenja persediaan barang-barang batik jang BÉGITOE banjak (Menanti dengan hormat.)

RADJAB MANDAILING.

(9)